

ABSTRAK

Hoiriyeh. 220521100148. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunodjoyo Madura. Konstruksi Sosial Pemberian MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Dini Pada Balita di Desa Lokus *Stunting* Kabupaten Bangkalan (Studi pada Masyarakat Desa Ampara'an Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan).

Masalah *Stunting* masih menjadi isu yang serius di Kabupaten Bangkalan terutama wilayah yang masuk sebagai desa lokus *Stunting*. Faktor yang memengaruhi terjadinya *stunting* salah satunya adalah adanya praktik pemberian MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) dini pada balita yang terkonstruksi dalam kehidupan masyarakat dan tidak sesuai dengan anjuran dari tenaga medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konstruksi sosial pemberian makanan pendamping ASI dini pada balita di Desa Ampara'an, Kecamatan Kokop, Kabupaten Bangkalan. Teori yang digunakan adalah teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, hingga dokumentasi. Pemilihan informan adalah dengan metode *purposive sampling*. Subjek penelitian ini meliputi ibu balita baik yang *stunting* maupun yang tidak *stunting*, tenaga kesehatan, kader kesehatan, dan Tim Percepatan Penurunan *Stunting* (TPPS). Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles dan Huberman dan triangulasi sumber digunakan untuk memeriksa keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pemberian MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) dini pada balita di Desa Ampara'an terjadi melalui tiga proses, yakni proses eksternalisasi, objektivasi, dan juga internalisasi. Adanya konstruksi sosial ini menyebabkan praktik pemberian MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) dini tetap berlangsung dan bertentangan dengan tenaga kesehatan sehingga berpotensi meningkatkan angka *stunting* pada balita.

Kata Kunci : Balita, Konstruksi Sosial, MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu) Dini, *Stunting*.

ABSTRACT

Hoiriyeh. 220521100148. Sociology Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunodjoyo University Madura. *The Social Construction of Early Complementary Feeding in Toddlers in Stunting-Prone Villages in Bangkalan Regency (A Study of the Community in Ampara'an Village, Kokop Subdistrict, Bangkalan Regency).*

Stunting remains a serious issue in Bangkalan Regency, especially in areas designated as Stunting locus villages. A primary determinant contributing to Stunting is the practice of early solid foods among infants, specifically constructed within the community and does not comply with health professionals' recommendations. This study aimed to identify the social construction of early complementary feeding among toddlers in Ampara'an Village, Kokop District, Bangkalan Regency, using the social construction theory of Peter L. Berger and Thomas Luckmann.

This research employed a qualitative research method with phenomenological approach. Data were gathered via observation, in-depth interviews, and archival documentation. To select informants, a purposive sampling technique was employed, focusing on a group of mothers of toddlers , both stunted and non-stunted , health workers, posyandu cadres, and the Stunting Reduction Acceleration Team (TPPS). Data analysis used the Miles and Hubermann analytical framework model, validity was ensured through triangulation.

The findings suggest that the implementation of early complementary feeding among toddlers in Ampara'an Village is constructed through three processes, namely externalization, objectification, and also internalization. The existence of this social construction causes the practice of early complementary feeding to continue and conflict with health workers, thereby potentially increasing the Stunting rate among toddlers.

Keywords: Toddlers, Social Construction, Early Complementary Feeding, Stunting.